

# HUBUNGAN ANTARA PRESTASI MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRESTASI PRAKTIK KERJA INDUSTRI DENGAN MINAT WIRAUSAHA SISWA SMK KELAS XII TEKNIK SEPEDA MOTOR DI KABUPATEN SLEMAN

## *RELATIONSHIP BETWEEN THE ACHIEVEMENT SUBJECT OF ENTREPRENEURSHIP AND PERFORMANCE PRACTICE WORKING WITH INDUSTRY INTEREST STUDENT ENTREPRENEUR SMK ENGINEERING CLASS XII MOTORCYCLE IN THE DISTRICT SLEMAN*

**Bowo Prasetyo dan Noto Widodo**  
Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY  
bow\_p345@yahoo.co.id

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan dan prestasi praktik kerja industri dengan minat wirausaha siswa SMK kelas XII jurusan Teknik Sepeda Motor di Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Data dikumpulkan dengan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) Ada hubungan yang positif antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan dengan minat wirausaha siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,610, (2) Ada hubungan yang positif antara prestasi praktik kerja industri dengan minat wirausaha siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,578, (3) Ada hubungan yang positif antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan dan prestasi praktik kerja industri dengan minat wirausaha siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,678.

Kata kunci: prestasi mata pelajaran kewirausahaan, prestasi praktik kerja industri, minat wirausaha

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the relationship between entrepreneurship subjects accomplishments and achievements of the industry working practices with an entrepreneurial interest in class XII vocational students majoring in Engineering Motorcycles in Sleman. This study is correlational. Data were collected by questionnaire and documentation. The survey results revealed that: (1) There is a positive relationship between achievement entrepreneurship subjects with interest student entrepreneurs with a correlation coefficient of 0.610, (2) There is a positive relationship between achievement working practices of industrial interests student entrepreneurs with a correlation coefficient of 0.578, (3) There is a positive correlation between entrepreneurship subjects accomplishments and achievements of the industry working practices with students' entrepreneurial interest with a correlation coefficient of 0.678.*

*Keywords: achievement entrepreneurship subjects, achievement of industrial work practices, interest in entrepreneurship*

### **PENDAHULUAN**

Permasalahan ekonomi di Indonesia sangat beragam dan cukup kompleks, hal tersebut dapat dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi Indonesia yang beberapa tahun terakhir makin melemah. Menurut data dari Badan Pusat Statistik, pada tahun 2013 perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,58%, pada tahun 2014 perekonomian tumbuh sebesar 5,02%, mengalami penurunan 0,56% dibanding pertumbuhan ekonomi tahun

2013, dan pada tahun 2015 Indonesia hanya mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 4,80%, turun sebesar 0,22% dibanding pertumbuhan ekonomi pada tahun 2014. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia, Tenaga Kerja, dan Kewirausahaan (astalog.com). Di Indonesia dari empat faktor tersebut masing-masing faktor memiliki permasalahan, meskipun kekayaan Sumber Daya

Alam di Indonesia tidak diragukan lagi, yang antara lain meliputi luas dan kesuburan tanah, potensi hasil hutan, potensi hasil laut, potensi pariwisata, dan kekayaan bahan tambang, akan tetapi pemanfaatannya belum dinilai baik bagi masyarakat. Sedangkan faktor Sumber Daya Manusia, Tenaga Kerja, dan Kewirausahaan memiliki permasalahan yang sama yaitu pengangguran. Pengangguran adalah orang yang masuk dalam kelompok usia angkatan kerja (15 sampai 64 tahun) yang sedang mencari pekerjaan dan belum mendapatkannya ([www.organisasi.org](http://www.organisasi.org)).

Pengangguran disebabkan oleh adanya kondisi di mana permintaan terhadap tenaga kerja sangat kurang dibandingkan dengan penawaran tenaga kerja, hal ini terjadi karena peningkatan jumlah penduduk usia kerja tidak diiringi dengan meningkatnya jumlah lapangan kerja. Data jumlah pengangguran di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik, pada Februari 2013 jumlah pengangguran 5,82% dari total angkatan kerja sebanyak 123,6 juta orang, pada Februari 2014 jumlah pengangguran 5,70% dari total angkatan kerja sebanyak 125,3 juta orang, dan pada Februari 2015 jumlah pengangguran 5,81% dari total angkatan kerja sebanyak 128,3 juta orang ([bps.go.id](http://bps.go.id)). Dan untuk Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sampai saat ini pengangguran tertinggi ada di Kabupaten Sleman ([krjogja.com](http://krjogja.com)).

Penciptaan lapangan pekerjaan didukung oleh pengembangan kewirausahaan. Menurut Kristianto Santosa selaku Direktur Eksekutif Business Innovation Center (BIC), “penciptaan lapangan kerja secara cepat dapat dilakukan oleh perusahaan yang berkembang yakni

wirausahawan” ([www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)). Masalah pengangguran sebenarnya diantisipasi pemerintah dengan menyelenggarakan pendidikan formal yang menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil, memiliki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan di bidang tertentu dan mampu bekerja secara mandiri. Pendidikan formal tersebut adalah SMK, seperti yang tertuang dalam Tujuan Khusus SMK pada Kurikulum SMK edisi 2006, yaitu:

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja secara mandiri, mengisi lowongan pekerjaan sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi program keahlian yang dipilihnya.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompentensi, dapat beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari, baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Namun yang menjadi ironi adalah SMK yang dalam tujuannya seperti tersebut diatas, lulusannya justru menjadi salah satu penyumbang pengangguran terbanyak di Indonesia. Berdasarkan data dari bps, pada Agustus 2013 tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurut

pendidikan, pengangguran tertinggi terjadi pada tamatan SMK yang mencapai 11,19%, pada Agustus 2014 jumlah pengangguran tertinggi juga pada tamatan SMK naik 0,05% dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 11,24%. Dan pada Agustus 2015 tingkat pengangguran terbuka (TPT) menurut pendidikan, pengangguran tertinggi masih terjadi pada tamatan SMK, yang bahkan jumlahnya naik 1,41% dari tahun sebelumnya yaitu mencapai 12,65% dari total jumlah pengangguran. Data tersebut menunjukkan bahwa lulusan SMK belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan pelaksanaan dari Pendidikan SMK itu sendiri.

Lulusan SMK seharusnya tidak hanya mempunyai pengetahuan secara konsep teori tetapi juga harus mampu mengimplementasikan kemampuan yang sudah didapat selama di bangku sekolah secara mandiri. Dalam pelaksanaannya, siswa SMK selain dibekali pengetahuan dan ketrampilan dalam suatu bidang keahlian, siswa SMK juga diberi bekal tentang pengetahuan kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan adalah usaha terencana dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan, intense/minat dan kompetensi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dengan di wujudkan dalam perilaku kreatif, inovatif dan berani mengelola resiko ([www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)).

Menumbuhkan minat adalah salah satu hal penting untuk meningkatkan jumlah wirausahawan, karena minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang dapat menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan

orang tersebut. Banyak faktor yang menjadi latar belakang tinggi rendahnya minat seseorang, karena minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor faktor yang mempengaruhi timbulnya minat antara lain karena adanya pengalaman, pengetahuan, kebutuhan, harga diri, peluang dan perasaan senang.

Dari beberapa faktor tersebut yang dianggap cukup berpengaruh terhadap minat wirausaha dari bidang pendidikan adalah pemberian pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan wirausaha. Pada siswa SMK menumbuhkan minat wirausaha dengan memberikan pengetahuan kewirausahaan melalui mata pelajaran kewirausahaan, hingga diharapkan minat wirausaha tumbuh sejak usia sekolah, karena dengan adanya minat akan mendorong dan memotivasi siswa untuk melakukan suatu aktivitas tertentu untuk mencapai tujuannya. Penguasaan pengetahuan kewirausahaan pada siswa dapat dilihat melalui prestasi belajar yang ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh pada mata pelajaran kewirausahaan.

Selain pengetahuan, pengalaman juga cukup berpengaruh terhadap tumbuhnya minat wirausaha. Sekolah memberikan pendidikan yang bersifat nyata atau langsung terjun ke Dunia Usaha/Dunia Industri melalui Praktik Kerja Industri untuk membekali siswa agar mempunyai minat berwirausaha dan siap kerja di industri. Praktik Kerja Industri adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh

melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja (Ahmad Rizali, dkk., 2009:45).

Praktik Kerja Industri dilaksanakan untuk melatih dan mengasah ketrampilan siswa, menambah pengetahuan siswa, membentuk mental siswa, menambah kreativitas siswa untuk mengembangkan bakat dan minat ([www.manfaat.co.id](http://www.manfaat.co.id)). Pelaksanaan Praktik Kerja Industri tersebut secara tidak langsung akan memberikan siswa pengalaman, melatih kreativitas dan tanggung jawab, memacu ide-ide baru serta memberi bekal pengetahuan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Siswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri supaya mereka mandiri sehingga mereka bisa mendapatkan prestasi yang sesuai dengan kemampuannya.

Pengalaman yang didapat diharapkan akan menumbuhkan minat serta keinginan untuk wirausaha, sehingga setiap lulusan diharapkan mampu melihat peluang usaha, mampu mengembangkan usaha yang bersifat mandiri dan juga diharapkan mampu menciptakan individu yang mampu mengembangkan diri sebagai pencipta lapangan kerja. Mata pelajaran kewirausahaan dan Praktik Kerja Industri diharapkan dapat dipahami dan dimengerti substansinya dengan baik oleh siswa, sehingga prestasi yang didapat sejalan dengan minat wirausaha siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis terdorong untuk meneliti tentang hubungan antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan dan prestasi praktik kerja industri dengan minat wirausaha pada siswa SMK kelas

XII jurusan Teknik Sepeda Motor di Kabupaten Sleman.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui hubungan prestasi mata pelajaran kewirausahaan dan prestasi Praktik Kerja Industri dengan minat wirausaha siswa SMK kelas XII Teknik Sepeda Motor di Kabupaten Sleman. Melalui penelitian ini diharapkan dapat dapat memberikan wawasan yang terkait dengan minat wirausaha. Manfaat bagi siswa, dapat menjadi sumber informasi tentang pentingnya wirausaha dan menumbuhkan semangat berwirausaha. Manfaat bagi Guru, dapat meningkatkan pengetahuan tentang manfaat minat wirausaha siswa dan mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap minat wirausaha siswa. Sedangkan manfaat bagi sekolah dan pemerintah, dapat melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran, informasi dan fasilitas untuk meningkatkan minat dan kemampuan wirausaha siswa dalam upaya menghasilkan lulusan yang kompeten dan mempunyai minat yang tinggi untuk berwirausaha.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, penelitian *ex-post facto* adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Suharsimi, 2013:17). Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan data kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi

hubungan antar variabel yang diteliti (Saifuddin, 2012:5).

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK jurusan Teknik Sepeda Motor di Kabupaten Sleman, dengan jumlah 6 SMK yaitu, SMK Negeri 1 Seyegan, SMK Piri Sleman, SMK Diponegoro Depok, SMK Muhammadiyah 1 Moyudan, SMK Muhammadiyah 1 Cangkringan dan SMK Muhammadiyah Pakem, subjek penelitiannya adalah siswa kelas XII, Dipilihnya siswa tersebut karena telah mengikuti pelajaran kewirausahaan dan melaksanakan praktik kerja industri dan selanjutnya mereka harus mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja ataupun bekerja secara mandiri. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada Oktober 2015.

### Subjek Penelitian

Subjek penelitian (populasi) pada penelitian adalah siswa kelas XII jurusan Teknik Sepeda Motor di Kabupaten Sleman, yaitu di SMK Negeri 1 Seyegan, SMK Piri Sleman, SMK Diponegoro Depok, SMK Muhammadiyah 1 Moyudan, SMK Muhammadiyah 1 Cangkringan dan SMK Muhammadiyah Pakem, dengan jumlah total 287 siswa. Untuk menentukan anggota sampel pada penelitian ini digunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* (Sugiyono, 2011: 64). Untuk menentukan jumlah anggota sample menggunakan *Nomogram Hary King*, dengan taraf kesalahan 5% didapat jumlah sampel sebesar 46% dari jumlah populasi, yaitu 132,9 dan dibulatkan menjadi 133 siswa.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode angket atau *questioner*, dan dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan analisis data sebagai berikut:

#### 1. Deskripsi Data Penelitian

Berfungsi untuk mendeskripsikan data atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti. Penyajian data yang dilakukan adalah mencari: harga rerata (Mean), Modus (Mo) adalah skor data yang frekuensi kemunculannya paling banyak, Median (Me) adalah nilai tengah, serta simpangan baku (SD) untuk mengetahui variasi sebaran data setiap variable. Perhitungan mencari nilai kecenderungan instrumen angket menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

Sangat Tinggi =  $X \geq Mi + SDi$

Tinggi =  $Mi + 1SDi > X \geq Mi$

Rendah =  $Mi > X \geq Mi - 1SDi$

Sangat Rendah =  $X < Mi - SDi$

(Djemari, 2008:123)

Harga Mean Ideal ( $Mi$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SDi$ ) diperoleh berdasarkan rumus berikut:

$Mi$  (Mean Ideal) =  $(\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah}) : 2$

$SDi$  (Standar Deviasi Ideal) =  $(\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) : 6$

(Syaifuddin Azwar, 2011:109)

#### 2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya, untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji

normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari Pearson dan analisis korelasi ganda, karena telah memenuhi persyaratan statistik parametric yaitu sampel berjumlah besar di atas 30, data berdistribusi normal dan hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan linier.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan dengan Minat Wirausaha siswa SMK kelas XII Teknik Sepeda Motor di Kabupaten Sleman tahun ajaran 2015/2016.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara prestasi belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dari hasil uji korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS yang kemudian diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,610. Angka tersebut bila dilihat pada tabel pedoman untuk menentukan koefisien korelasi yang ditulis oleh Sugiyono (2011:231) adalah berada pada tingkat hubungan yang kuat. Dengan demikian, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi prestasi belajar kewirausahaan siswa, maka akan diikuti minat berwirausaha siswa yang semakin tinggi pula.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan kerangka berpikir yang ada dalam penelitian bahwa ada hubungan yang positif antara prestasi mata pelajaran

kewirausahaan dengan minat siswa untuk berwirausaha. Hal ini karena salah satu tujuan yang diharapkan dari diajarkannya mata pelajaran wirausaha adalah agar siswa mampu untuk berwirausaha. Didalam kompetensi kewirausahaan diajarkan bagaimana caranya menjadi seorang wirausaha dan membentuk karakter seorang pengusaha serta bagaimana kiat-kiat untuk membangun sebuah usaha dan cara mengelolanya, serta diajarkan teori-teori motivasi agar siswa mau menekuni bidang wirausaha yang hal ini akan berpengaruh terhadap tumbuhnya minat berwirausaha dalam diri siswa.

### 2. Prestasi Praktik Kerja Industri dengan Minat Wirausaha siswa SMK kelas XII Teknik Sepeda Motor di Kabupaten Sleman tahun ajaran 2015/2016.

Dari data hasil perhitungan menunjukkan bahwa adanya hubungan antara prestasi praktik kerja industri dengan Minat Wirausaha siswa SMK kelas XII Teknik Sepeda Motor di Kabupaten Sleman tahun ajaran 2015/2016, hal tersebut ditunjukkan dengan melihat hasil perhitungan korelasi pada output SPSS menghasilkan angka 0,578. Angka tersebut bila dilihat pada tabel pedoman untuk menentukan koefisien korelasi yang ditulis oleh Sugiyono (2011:231) adalah berada pada tingkat hubungan yang sedang antara prestasi praktik kerja industri dengan Minat Wirausaha.

Dengan demikian, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi prestasi

praktek kerja industri siswa, maka akan diikuti minat berwirausaha siswa yang semakin tinggi pula. Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan kerangka berpikir dalam penelitian ini bahwa ada hubungan yang positif antara prestasi praktek kerja industri dengan minat siswa untuk berwirausaha. Karena melalui praktek kerja industri, siswa diharapkan dapat mengenali dan memahami bagaimana situasi dan kondisi didunia usaha yang sesungguhnya, dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari disekolah, mengembangkan kemampuan/ketrampilan, serta memberikan pengalaman bagi siswa bagaimana cara manajemen sebuah usaha, yang pada akhirnya hal ini akan menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri siswa.

3. Prestasi Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Prestasi Praktik Kerja Industri dengan Minat Wirausaha siswa SMK kelas XII Teknik Sepeda Motor di Kabupaten Sleman tahun ajaran 2015/2016

Dari data hasil perhitungan menunjukkan bahwa adanya hubungan antara prestasi mata pelajaran kewirausahaan dan prestasi praktik kerja industri dengan Minat Wirausaha siswa SMK kelas XII Teknik Sepeda Motor di Kabupaten Sleman tahun ajaran 2015/2016, hal tersebut ditunjukkan dengan melihat hasil perhitungan korelasi pada output SPSS menghasilkan angka koefisien korelasi sebesar 0,678 dimana angka tersebut bila dilihat pada tabel pedoman untuk menentukan koefisien

korelasi yang ditulis oleh Sugiyono (2011:231) adalah berada pada tingkat hubungan yang kuat. Dengan demikian, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi prestasi mata pelajaran kewirausahaan dan praktek kerja industri siswa, maka akan diikuti minat berwirausaha siswa yang semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan kerangka berpikir dalam penelitian ini bahwa ada hubungan yang positif antara prestasi matapelajaran kewirausahaan dan prestasi praktek kerja industri dengan minat siswa untuk berwirausaha. Dengan demikian, siswa yang memiliki prestasi yang tinggi dalam praktek kerja industri, dapat diasumsikan siswa tersebut telah mempelajari bagaimana situasi dan kondisi kerja di dunia industri/dunia usaha yang sesungguhnya, serta bagaimana cara manajemen sebuah usaha, yang pada akhirnya nanti hal ini akan menstimulus siswa agar berminat untuk menekuni bidang wirausaha, minat tersebut akan semakin meningkat karena siswa tersebut juga telah diajari bagaimana cara-cara untuk menjadi seorang wirausaha melalui mata pelajaran kewirausahaan yang telah diajarkan disekolah.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Ada hubungan yang positif antara prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa SMK kelas XII teknik sepeda motor di Kabupaten Sleman

tahun ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,610 dan korelasinya bernilai positif. Sehingga dapat dinyatakan bahwa apabila semakin tinggi prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa SMK kelas XII teknik sepeda motor di Kabupaten Sleman tahun ajaran 2015/2016, maka akan semakin tinggi minat wirausahanya.

2. Ada hubungan yang positif antara prestasi praktik kerja industri dengan minat berwirausaha siswa SMK kelas XII teknik sepeda motor di Kabupaten Sleman tahun ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,578 dan korelasinya bernilai positif. Sehingga dapat dinyatakan bahwa apabila semakin tinggi prestasi praktik kerja industri siswa SMK kelas XII teknik sepeda motor di Kabupaten Sleman tahun ajaran 2015/2016, maka akan semakin tinggi minat wirausahanya.
3. Ada hubungan yang positif antara prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dan prestasi praktik kerja industri dengan minat berwirausaha siswa SMK kelas XII teknik sepeda motor di Kabupaten Sleman tahun ajaran 2015/2016 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,678 dan korelasinya bernilai positif. Sehingga dapat dinyatakan bahwa apabila semakin tinggi prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dan prestasi praktik kerja industri siswa SMK kelas XII teknik sepeda motor di Kabupaten Sleman tahun ajaran 2015/2016, maka akan semakin tinggi pula minat wirausahanya.

### **Saran**

Saran untuk sekolah yaitu agar sekolah melakukan beberapa upaya, antara lain dengan

meningkatkan kualitas penyelenggaraan praktik kerja industri, dengan cara memberikan pembekalan, pembekalan yang diberikan hendaknya tidak hanya pada materi atau pengetahuan saja tetapi juga pembekalan secara psikologis. Dalam pelaksanaan praktik kerja industri pihak sekolah hendaknya melakukan pemantauan secara berkala, untuk memastikan bahwa antara siswa dengan pihak industri terjalin kerjasama yang baik dan sesuai dengan tujuan pelaksanaan praktik industri.

Saran untuk Guru yaitu agar guru pengampu mata pelajaran kewirausahaan terus memperbaharui pengetahuan tentang model-model pembelajaran inovatif sehingga kualitas proses belajar mengajar mata pelajaran kewirausahaan terus meningkat. Dan selain guru memberikan pengetahuan teori, hendaknya guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan praktik kewirausahaan secara langsung agar siswa tidak hanya sekedar mengetahui konsep teori berwirausaha, akan tetapi siswa juga mempunyai pengalaman dalam mempraktikannya.

Saran untuk Pemerintah/Dinas terkait yaitu agar memberikan bantuan kepada sekolah agar memiliki fasilitas dalam menunjang pelaksanaan praktik kewirausahaan. Dan hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi untuk mengevaluasi sistem dan kebijakan yang ada. Mengingat angka pengangguran di Indonesia yang makin tinggi dan jumlah pelaku wirausaha yang masih sedikit. Oleh karena itu Pemerintah/Dinas terkait diharapkan melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan jumlah pelaku wirausaha, antara lain dengan mempermudah izin pendirian usaha, menyediakan pinjaman modal dengan bunga yang sangat rendah atau bahkan tanpa bunga, dan lain sebagainya. Sehingga diharapkan semangat wirausaha seseorang tidak hanya berhenti sebatas minat, tetapi memiliki kesempatan untuk melakukan langkah konkrit dalam memulai usaha.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Ade Suyitno. (2013). *Pendidikan Kewirausahaan*. Diakses dari: [http://www.kompasiana.com/adesuyitno/pendidikan-kewirausahaan-entrepreneurship-education\\_55286ac36ea8346e238b458b](http://www.kompasiana.com/adesuyitno/pendidikan-kewirausahaan-entrepreneurship-education_55286ac36ea8346e238b458b)
- Agus Wibowo. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Rizali. (2009). *Dari Guru Konvensional menuju Guru Profesional*. Jakarta: Grasindo.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)*. Diakses dari: <http://www.bps.go.id/Brs/view/id/1139>
- Basrowi dan Sudjarwo. 2009. *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Budi Susetyo. (2012). *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud). (1997). *Kurikulum SMK*. Jakarta: Depdikbud.
- Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas). (2008). *Pelaksanaan Prakerin*. Jakarta: Depdiknas.
- Dian Arini. (2011). Pengaruh Prestasi Pratik Kerja Industri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha siswa Kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eko Putro Widoyoko. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Genoveva Leo Costaeriza Prima Radi (2013). Hubungan antara Prestasi Belajar Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Piri 1 Yogyakarta. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hazliansyah. (2014). *Wirausahawan Efektif Ciptakan Lapangan Kerja Secara Cepat*. Diakses dari: <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/makro/14/12/13/ngi6mm-wirausahawan-efektif-ciptakan-lapangan-kerja-secara-cepat>
- Hery Koesnaedi. (2014). *Menulis Skripsi, Tesis & Disertasi*. Yogyakarta: Araska.
- Irma Hapsari. (2015). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi*. Diakses dari: <http://www.astalog.com/5316/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pertumbuhan-ekonomi.html>.
- Kaplan, M., Robert, Saccuzzo, P.Dennis. (1982). *Psychology Testing Principles, Applications, And Issues*. California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Kedaulatan Rakyat. (2015). Angka Pengangguran di Sleman. Diakses dari: [http://krjogja.com/web/news/read/248159/angka\\_pengangguran\\_di\\_sleman\\_34601\\_orang](http://krjogja.com/web/news/read/248159/angka_pengangguran_di_sleman_34601_orang).
- Kementrian Pendidikan Nasional (Kemendiknas). (2010). *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta: Kemendiknas.
- Maria Dwi Wijayanti. (2010). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga, Minat Masuk Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Tata Boga SMK Negeri Di DIY. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Prinsip-prinsip Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurul Indarti dan Rokhima Rostiani. (2008). "Intensi Kewirausahaan Mahasiswa Studi Perbandingan antara Indonesia, Jepang dan Norwegia." *Jurnal Ekonomika Bisnis Indonesia* (Vol 23, No.4). Diunduh dari <http://directory.umm.ac.id/Wirausaha/indarti-rostiani-jebi-2008.pdf>
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2007). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Retno Budi Lestari dan Trisnadi Wijaya. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMK MDP, dan STIE MUSI. Laporan Penelitian. STIE MDP.
- Saifuddin Azwar. (2011). *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifuddin Azwar. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sirod Hantoro. (2005). *Kiat Sukses Berwirausaha*. Yogyakarta: Adi Karya Nusa.

- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugihartono, et al. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutanto Adi. (2002). *Kewiraswastaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wardiman Djoyonegoro. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Jayakarta
- Tim Penyusun. (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: FT UNY.